

Hubungan teman sebaya dengan motivasi belajar remaja di SMAN 48 Jakarta Timur

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276679&lokasi=lokal>

Abstrak

Masa remaja merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini remaja akan mampu berkembang secara optimal jika dapat memenuhi tugas perkembangan yang harus dilaluinya. Remaja juga mulai membuat keputusan-keputusan dalam hal pendidikan dan memikirkan masa depan (Hockenberry, 2007). Remaja mulai memiliki kebebasan, autonomi dan pilihan dibandingkan saat mereka masih memerlukan pemeliharaan khusus bimbingan dan perlindungan pada masa kanak-kanak. Hal ini pulalah yang mempengaruhi remaja untuk mulai memperhatikan pendidikan. Pendidikan dalam hal ini berkaitan dengan proses belajar yang dialami remaja, baik informal maupun formal seperti sekolah.

Beberapa hal dapat mempengaruhi proses belajar pada remaja, salah satunya motivasi belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman (Latief 2008). Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan remaja untuk sungguh-sungguh belajar dan berusaha untuk mencapai prestasi. Dalam proses pembelajaran motivasi belajar dapat dinalogikan sebagai bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong remaja menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik atau faktor dari dalam diri manusia yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan, dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan belajar yang menarik (Latief 2008).